

ABSTRAK

Penelitian ini mempelajari pilihan rasional institusi negara melalui kajian alih fungsi lahan sawah dan tambak menjadi industri maupun properti di Kabupaten Sidoarjo. Konsep pilihan rasional institusi negara digunakan untuk membantu melihat peran institusi negara dalam alih fungsi lahan yang terjadi begitu masif di Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Penelitian ini mencari jawaban atas ketidakberdayaan peran pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai instansi negara dalam membendung alih fungsi lahan, serta implikasi dari alih fungsi lahan dalam pembangunan Sidoarjo. Hasil dari penelitian menunjukkan lemahnya penegakan peraturan dan pengawasan pada alih fungsi lahan di Sidoarjo. Alih fungsi lahan di Sidoarjo juga disebabkan oleh letak wilayah yang berdekatan dengan Kota Surabaya, pembangunan daerah, urbanisasi, kenakalan pengusaha, dan perubahan pola hidup masyarakat Sidoarjo. Implikasi dari masifnya alih fungsi lahan dalam pembangunan Sidoarjo antara lain banjir, kemacetan, polusi, keterbatasan ruang terbuka hijau dan air bersih. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menganggap alih fungsi lahan sebagai hal yang wajar dan rasional, melihat alih fungsi lahan sawah dan tambak mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi seperti investasi dan pendapatan Kabupaten Sidoarjo. Perlunya ketegasan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan melakukan pengawasan dan penegakan peraturan dalam membendung alih fungsi lahan. Disamping itu, perlu upaya pelibatan dinas pertanian dan dinas perikanan dan kelautan menjadi aktor utama dalam pertimbangan beralih fungsinya lahan sawah dan tambak. Diharapkan dengan mempertahankan lahan sawah maupun tambak untuk ketersediaan pangan dapat memenuhi pasokan pangan masyarakat Sidoarjo secara mandiri.

Kata Kunci: Alih Fungsi Lahan, Peran Pemerintah, Implikasi Pembangunan, dan Investasi

ABSTRACT

This research studies the rational choice of state institutions through the case of the conversion of rice fields and ponds into industries and property in Sidoarjo regency. The concept of rational choice of state institutions was used to analyze the role of state institutions in land conversion that occurred so massively in Sidoarjo regency. The method used in this research was qualitative method. Data were obtained through interviews, observations, and literature studies. This study looked for the answers of the powerlessness of the local government role of Sidoarjo Regency as a state institution in stemming land conversion as well as the implications of land conversion in the construction of Sidoarjo. The results of this study indicated a low enforcement of regulations and a low supervision of land conversion in Sidoarjo. The land conversion in Sidoarjo was also caused by the location which is geographically near to Surabaya City, regional development, urbanization, business mischief, and changes in the lifestyle of society in Sidoarjo. The implications of land conversion caused the switching of land function in Sidoarjo development such as flood, congestion, pollution, lack of green open space and clean water. For the local government, the land conversion in Sidoarjo was considered as a reasonable and rational choice. It was because the conversion of wetland and fishpond into industrial and property sectors can increase economic growth such as investment and income of Sidoarjo Regency. The need for firmness of the Government to supervise and enforce regulations in stemming land conversion is a must. This effort must engage agriculture, fisheries and marine agencies as the main actors in the consideration of switching function of paddy fields and ponds. Maintaining rice fields and ponds for food availability can fulfill the food supply of society in Sidoarjo.

Keywords: Land Conversion, Role of Government, Development Implications, and Investment